

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TWO STAY-TWO STRAY (TS-TS)
TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI PADA PESERTA DIDIK
KELAS X SMA NEGERI 1 WAY KHILAU
TAHUN PELAJARAN 2025/2026**

Rangga Nata¹, Putut Wisnu Kurniawan², Nurdin Hidayat³

¹²³ STKIP PGRI Bandar Lampung

Email: ¹Perantausukses431@gmail.com, ²pututbukan@gmail.com,

³nurdinstkippgribl@gmail.com

Abstrak: Permasalahan yang di angkat dalam penelitian ini berkaitan dengan belum maksimalnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Way Khilau Tahun Pelajaran 2025/2026. Permasalahan tersebut disebabkan oleh belum tepatnya guru dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran. Kurangnya minat belajar peserta didik serta kurang aktifnya peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh strategi Two Stay Two Stray (TS- TS) terhadap hasil belajar peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Way Khilau Tahun Pelajaran 2025/2026. Metode yang di gunakan adalah metode Eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X, sampel yang diambil yaitu peserta didik kelas X/1 sebagai kelas eksperimen dan kelas X/2 sebagai kelas kontrol. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Cluster random sampling*. Data yang di perlukan diperoleh melalui pemberian tes soal, tes yang akan di gunakan sebelumnya di uji validitas dan realibilitas. Analisis data dilakukan dengan menggunakan rumus t tes menurut sudjana. Dari hasil pengujian t tes di peroleh nilai $t_{hit}=3,20$, Dari tabel distribusi pada taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) diketahui $t_{tab}=2,00$ ini berarti $t_{hit}>t_{tab}$. Maka dengan ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh strategi pembelajaran Two Stay Two Stray (TS- TS) terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Way Khilau Tahun Pelajaran 2025/2026.

Kata kunci: Model Pembelajaran, *Two Stay Two Stray*, Hasil Belajar Ekonomi

Abstract: The problem addressed in this study relates to the suboptimal learning outcomes of students in the economics subject in grade X at SMA Negeri 1 Way Khilau in the 2025/2026 academic year. This problem is caused by teachers not selecting and using the appropriate learning models. Students' lack of interest in learning and their lack of participation in learning activities also contribute to this problem. This study aims to determine whether the Two Stay Two Stray (TS-TS) strategy has an effect on the learning outcomes of students in the 10th grade at SMA Negeri 1 Way Khilau in the 2025/2026 academic year. The method used is the experimental method. The population in this study was all 10th grade students, with the sample consisting of 10th grade class 1 as the experimental class and 10th grade class 2 as the control class. The sampling technique used was cluster random sampling. The required data was obtained through a test, which was previously tested for validity and reliability. Data analysis was conducted using the t-test formula according to Sudjana. From the t-test results, a value of 3.20 was obtained. From the distribution table at a significance level of 5% ($\alpha = 0.05$), it was found that 2.00, meaning $>$. Therefore, it can be concluded that there is an effect of the Two Stay Two Stray (TS-TS) learning strategy on the economic learning outcomes of 10th-grade students at SMA Negeri 1 Way Khilau in the 2025/2026 academic year.

Keywords: Learning Model, *Two Stay Two Stray*, Economic Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor utama dalam membentuk pribadi manusia dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Namun, dalam praktiknya masih banyak permasalahan yang muncul, seperti rendahnya motivasi belajar, kurangnya variasi metode pembelajaran, serta lemahnya interaksi antara guru dan peserta didik. Proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru sering kali membuat siswa pasif, cepat bosan, dan kurang memahami materi dengan baik. Kondisi ini tentu berdampak pada pencapaian hasil belajar yang belum optimal.

Di SMA Negeri 1 Way Khilau, khususnya pada mata pelajaran ekonomi kelas X, permasalahan tersebut juga terlihat nyata. Berdasarkan hasil pra-penelitian, diketahui bahwa lebih dari separuh peserta didik belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan, yaitu nilai 70. Data menunjukkan hanya 46,3% siswa yang tuntas, sementara 53,7% belum memenuhi standar. Hal ini membuktikan bahwa hasil belajar ekonomi masih rendah dan memerlukan upaya perbaikan dalam proses pembelajaran.

Salah satu penyebab rendahnya hasil belajar adalah karena guru belum menerapkan model pembelajaran yang bervariasi dan inovatif. Selama ini, metode konvensional lebih dominan sehingga tidak banyak memberi ruang bagi siswa untuk aktif, berdiskusi, atau bekerja sama dalam memahami materi. Padahal, pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dapat meningkatkan motivasi, rasa percaya diri, dan pemahaman terhadap materi. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang mampu menghidupkan suasana belajar, mendorong kerja sama, dan membuat siswa lebih antusias dalam mengikuti pelajaran ekonomi.

Model pembelajaran kooperatif *Two Stay Two Stray* (TS-TS) dipandang relevan untuk menjawab permasalahan tersebut. Melalui model ini, siswa dapat saling bertukar informasi, bekerja sama, dan berinteraksi lebih luas dengan teman sekelas. Aktivitas saling mengunjungi kelompok lain dan menyampaikan hasil diskusi mendorong keterlibatan aktif peserta didik sekaligus memperkuat pemahaman mereka terhadap materi. Dengan latar belakang inilah peneliti merasa penting melakukan penelitian berjudul

“Pengaruh Model Pembelajaran Two Stay-Two Stray (TS-TS) terhadap Hasil Belajar Ekonomi pada Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Way Khilau Tahun Pelajaran 2025/2026”.

Berikut penulis berikan beberapa pustaka yang ditinjau guna memperkuat penelitian ini.

Model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TS-TS) adalah bentuk pembelajaran kooperatif yang menekankan interaksi antar siswa melalui kegiatan kelompok. Menurut Ngilimun (2020:340), TS-TS adalah model pembelajaran dengan cara siswa berbagi pengetahuan dan pengalaman melalui kerja kelompok, di mana dua siswa bertamu ke kelompok lain dan dua siswa lainnya tetap di kelompoknya untuk menerima tamu. Hal ini menekankan adanya proses saling bertukar informasi dan pengalaman antar kelompok.

Huda (2022:217) menjelaskan bahwa model TS-TS bertujuan agar siswa dapat saling bekerja sama, bertanggung jawab, membantu memecahkan masalah, dan saling mendorong satu sama lain untuk berprestasi. Dengan kata lain, model ini tidak hanya melatih kemampuan kognitif, tetapi juga aspek sosial dan sikap siswa dalam pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa TS-TS mampu menumbuhkan kerja sama tim yang solid dalam proses belajar.

Shoimin (2021:222) menambahkan bahwa model TS-TS dilaksanakan dengan dua siswa yang tinggal di kelompok untuk menjelaskan hasil diskusi, sementara dua lainnya berkunjung ke kelompok lain untuk mencatat informasi. Melalui kegiatan ini, siswa dapat mengasah keterampilan komunikasi, mendengarkan, dan menyampaikan kembali informasi yang diperoleh dari kelompok lain.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran TS-TS merupakan salah satu model kooperatif yang efektif untuk melatih keaktifan, komunikasi, serta kerja sama siswa. Model ini tidak hanya membantu siswa memahami materi melalui diskusi, tetapi juga menumbuhkan rasa tanggung jawab, saling menghargai, dan keberanian untuk berpendapat. Dengan demikian, TS-TS sangat relevan digunakan dalam pembelajaran ekonomi yang membutuhkan pemahaman konsep sekaligus keterampilan berpikir kritis.

Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang dialami siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Sudjana (2014:28) menyatakan bahwa belajar ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang, baik dalam pengetahuan, pemahaman, sikap, maupun keterampilan. Dengan demikian, hasil belajar merupakan bentuk nyata dari proses pembelajaran yang dialami siswa.

Purwanto (2013:44) menekankan bahwa hasil belajar dapat dipahami dari dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Hasil menunjuk pada perolehan atau produk dari aktivitas belajar, sementara belajar adalah proses yang mengakibatkan perubahan input secara fungsional. Jadi, hasil belajar adalah pencapaian yang diperoleh siswa setelah melalui proses pembelajaran tertentu.

Sementara itu, Winkel dalam Darmadi (2019:268) menjelaskan bahwa belajar merupakan aktivitas mental yang berlangsung melalui interaksi aktif dengan lingkungan dan menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, serta sikap yang relatif permanen. Dengan demikian, hasil belajar dapat diukur melalui evaluasi yang menggambarkan tingkat pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi.

Dari pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar ekonomi adalah pencapaian siswa yang diukur melalui tes maupun evaluasi, yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam memahami konsep-konsep ekonomi. Hasil belajar ekonomi tidak hanya merefleksikan nilai akademik, tetapi juga kesiapan siswa untuk menerapkan pengetahuan ekonomi dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, hasil belajar ekonomi menjadi indikator penting untuk menilai efektivitas pembelajaran yang diterapkan guru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Way Khilau tahun pelajaran 2025/2026 yang berjumlah 100 siswa. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu kelas X/1 sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model TS-TS dan kelas X/2 sebagai kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Teknik pengambilan sampel menggunakan Cluster Random Sampling. Instrumen penelitian berupa tes hasil belajar ekonomi dengan 25

soal pilihan ganda. Sebelum digunakan, instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya. Data dianalisis menggunakan uji-t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pada hasil penelitian kelas yang menggunakan strategi pembelajaran *Two Stay Two Stray (TS-TS)*, (X/1) dan kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional (X/2) di dapat data nilai hasil belajar yang klasifikasi tingkatan nilainya dalam bentuk kelas interval sebagai berikut :

1. Data Kelas Eksperimen

Dari data penelitian yang penulis himpun melalui instrumen ekonomi berupa soal pilihan ganda yang didapat sebagai berikut :

Tabel
Data Hasil Belajar Ekonomi Peserta didik Yang Menggunakan Strategi Pembelajaran Two Stay Two Stray (TS-TS) (X/1)

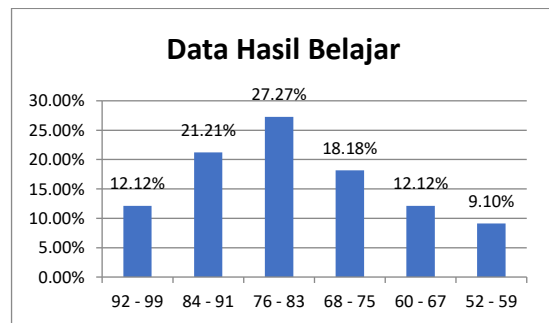
Interval	Frekuensi (F)	Persentase
92 – 99	4	12,12%
84 – 91	7	21,21%
76 – 83	8	24,24%
68 – 75	7	21,21%
60 – 67	4	12,12%
52 – 59	3	9,10%
Jumlah	33	100%

Sumber : Pengolahan Data

Berdasarkan tabel di atas diketahui jumlah sampel sebanyak 33 Peserta didik, yang mendapat skor yang terletak di interval 92 – 99 sebanyak 4 Peserta didik, skor yang terletak pada interval 84 – 91 sebanyak 7 Peserta didik, dan skor data hasil belajar ekonomi yang menggunakan strategi pembelajaran *Two Stay Two Stray (TS-TS)* paling banyak terletak skor yang terletak pada interval 76 – 83 sebanyak 8 Peserta didik, skor yang terletak pada interval 68 – 75 sebanyak 7 Peserta didik, skor yang terletak pada interval 60 – 67 sebanyak 4 Peserta didik serta skor yang terletak pada interval 52 – 59 sebanyak 3 Peserta didik.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *Two Stay Two Stray (TS-TS)* berpengaruh terhadap hasil belajar Peserta didik dengan pencapaian 57,56% yakni 19 Peserta didik yang memenuhi nilai KKM. Hal ini dapat dikatakan bahwa strategi pembelajaran *Two Stay Two Stray (TS-TS)* mampu menjadi pembelajaran yang diterima oleh Peserta didik di kelas hal ini

terlihat dari meningkatnya hasil belajar ekonomi Peserta didik. Dari penjelasan hasil belajar ekonomi Peserta didik kelas X.IPS yang menggunakan strategi pembelajaran *Two Stay Two Stray (TS-TS)* SMA Negeri 1 Way Khilau di atas maka dapat digambarkan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut :



Gambar Diagram Data Hasil Belajar Ekonomi Strategi *Two Stay Two Stray (TS-TS)* (X/1)

2. Data Kelas Kontrol

Dari data penelitian yang penulis himpun melalui instrumen ekonomi berupa soal pilihan ganda yang di dapat sebagai berikut :

Tabel
Data Hasil Belajar Ekonomi Peserta didik Yang Menggunakan Pembelajaran Konvensional (X/2)

Interval	Frekuensi (F)	Persentase
46-53	3	9,10%
54-61	5	15,15%
62-69	9	21,21%
70-77	7	24,24%
78-85	5	18,18%
86-93	3	12,12%
Jumlah	33	100%

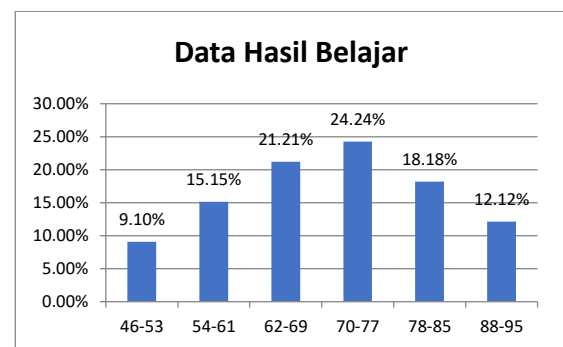
Sumber : Pengolahan Data

Berdasarkan tabel di atas diketahui jumlah sampel sebanyak 33 Peserta didik, yang mendapat skor yang terletak di interval 86 - 93 sebanyak 3 Peserta didik, skor yang terletak pada interval 78 – 85 sebanyak 5 Peserta didik, skor yang terletak pada interval 70 – 77 sebanyak 7 Peserta didik, skor yang terletak pada interval 62 – 69 sebanyak 8 Peserta didik, skor yang terletak pada interval 54 - 61 sebanyak 6 Peserta didik, dan skor yang terletak pada interval 48 - 53 sebanyak 4 Peserta didik, serta skor data hasil belajar ekonomi yang menggunakan pembelajaran konvensional paling banyak terletak skor yang

terletak pada interval 62 - 69 sebanyak 8 Peserta didik.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran konvensional tidak terlalu berpengaruh terhadap hasil belajar Peserta didik dengan pencapaian 36,36% yakni hanya 12 Peserta didik yang memenuhi nilai KKTP Hal ini dapat dikatakan bahwa pembelajaran konvensional belum mampu menjadi pembelajaran yang dapat diterima oleh Peserta didik di kelas hal ini terlihat dari rendahnya hasil belajar ekonomi Peserta didik di kelas X/1.

Dari penjelasan hasil belajar ekonomi siswa kelas X/2 yang menggunakan pembelajaran konvensional SMA Negeri 1 Way Khilau di atas maka dapat digambarkan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut :



Gambar Diagram Data Hasil Belajar Ekonomi Siswa yang Menggunakan Pembelajaran Konvensional (X/2)

Pembahasan

Penelitian yang telah dilaksanakan oleh penulis didapat data analisis berupa skor masing-masing Peserta didik dan rata-rata nilai yang diperoleh Peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dari 33 yang Peserta didik terdapat pada kelas X/1 sebagai kelas eksperimen diperoleh nilai tertinggi yang dicapai Peserta didik adalah 96, sedangkan nilai terendah yang diperoleh Peserta didik adalah 52, Dari data tersebut dapat diketahui bahwa seluruh responden mempunyai nilai rata-rata adalah 76,36. Sedangkan dari 33 Peserta didik yang terdapat pada kelas X/2 sebagai kelas kontrol diperoleh nilai tertinggi yang dicapai Peserta didik adalah 88, sedangkan nilai terendah yang diperoleh Peserta didik adalah 48. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa seluruh responden mempunyai nilai rata-rata adalah 68,36.

Dari perhitungan hasil belajar eksperimen yang lebih tinggi di atas, penulis menyimpulkan bahwa berpengaruhnya strategi pembelajaran *Two Stay Two Stray (TS-TS)* hasil belajar Peserta didik sesuai dengan kelebihan dari strategi pembelajaran tersebut dimana strategi pembelajaran *Two Stay Two Stray (TS-TS)* 1) dapat memberi kesan pembelajaran yang kuat dan tahan lama dalam ingatan Peserta didik, 2) bisa menjadi pengalaman belajar menyenangkan yang sulit untuk dilupakan, 3) membuat suasana kelas menjadi lebih dinamis dan antusias, 4) membangkitkan gairah dan semangat optimisme dalam diri Peserta didik serta menumbuhkan rasa kebersamaan; dan 5) memungkinkan Peserta didik untuk terjun langsung memerankan sesuatu yang akan dibahas dalam proses belajar. Dan dari perhitungan diatas, didapat data bahwa data berasal dari distribusi normal didapat $\chi^2_{hit} = 2,47$ untuk kelas eksperimen dan $\chi^2_{hit} = 0,12$ untuk kelas kontrol dimana untuk taraf signifikan 5 % didapat $\chi^2_{daf} = 7,81$ sehingga

$$\chi^2_{hit} < \chi^2_{daf}$$

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dengan menggunakan rumus t_{tes} dan dikonsultasikan pada t_{daf} dengan taraf nyata 5% menunjukkan bahwa $t_{hit} \geq t_{daf}$ ini berarti bahwa ada pengaruh strategi pembelajaran *Two Stay Two Stray (TS-TS)* terhadap hasil belajar ekonomi Peserta didik. Dengan demikian strategi pembelajaran *Two Stay Two Stray (TS-TS)* berpengaruh positif dan dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi pada peserta didik kelas X semester Ganjil SMA Negeri 1 Way Khilau tahun pelajaran 2025/2026.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian dengan menggunakan metode pembelajaran *Two Stay Two Stray (TS-TS)* ada pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik di karenakan dalam proses pembelajaran tersebut Guru menyajikan materi sesuai topic kemudian Setelah selesai menjelaskan tentang materi, guru membagikan lembar kerja dengan jawaban yang di susunannya dan Guru memberi durasi tertentu untuk pengerjaan soal tersebut. Kemudian setelah peserta didik mengerjakan soal berdasarkan waktu yang

telah ditentukan guru. Guru mengecek durasi waktu sambil memeriksa pekerjaan peserta didik. Jika waktu pengerjaan soal sudah habis, peserta didik mengumpulkan lembar jawaban kepada guru. Dalam hal ini, baik peserta didik yang selesai maupun tidak selesai harus mengumpulkan jawaban itu. Kemudian guru melakukan penilaian hasil belajar. Penilaian hasil belajar dilakukan berdasarkan seberapa cepat peserta didik mengerjakan soal dan seberapa banyak soal yang ia kerjakan dengan benar dan dari hasil penilai lembar kerja peserta didik tersebut banyak peserta didik yang sudah mencapai nilai KKTP dengan persentase 57,57% atau 19 peserta didik. Maka dari deskripsi tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran type *Two Stay Two Stray (TS-TS)* ini ada pengaruh terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X IPS semester ganjil SMA Negeri 1 Way Khilau tahun pelajaran 2025/2026.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah didapat hasil pengujian t tes diperoleh nilai $t_{hit} = 3,20$, Dari table distribusi t pada taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) diketahui $t_{tab} = 2,00$ iniberarti $t_{hit} > t_{tab}$. Maka dengan ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh strategi *Two Stay Two Stray (TS-TS)* terhadap hasil belajar ekonomi Peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Way Khilau Tahun Pelajaran 2025/2026.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmadi. (2019). *Pengantar Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Huda, M. (2022). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ngalimun. (2020). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Purwanto. (2013). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Shoimin, A. (2021). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sudjana, N. (2014). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Winkel, W.S. (dalam Darmadi, 2019).
Psikologi Pengajaran. Jakarta: Gramedia.